

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan deskriptif untuk mendapatkan hasil yang komprehensif. Menurut (Khosla, 2021) penelitian kualitatif ialah metode yang umum digunakan untuk meliputi observasi dan analisis dokumen. Sedangkan untuk penelitian deskriptif ialah penelitian yang hanya berfokus pada penggambaran karakteristik untuk suatu populasi atau fenomena berdasarkan dengan data yang dikumpulkan, pada penelitian ini biasanya menggunakan survey observasi atau analisis dokumen (Creswell et al., 2018). Penelitian kualitatif didapat dengan cara membaca dan mempelajari laporan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Penelitian deskriptif juga digunakan dalam penelitian studi kasus ini untuk dapat menggali secara mendalam mengenai penerapan *tax planning* dan dampak terhadap Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Teknik pengambilan data pada umumnya dilakukan secara langsung menggunakan analisis data, pengecekan dokumen dan perhitungan mengenai data Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. XYZ (Lumikis & Ilat, 2018).

Dalam penelitian ini menunjukkan angka asli dari kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

B. Variabel dan Pengukuran

1. Variabel penelitian

Variabel pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Purwanto, 2019). Pengukuran dalam variabel merujuk pada teknik dan prosedur yang akan digunakan untuk menentukan tingkat atau nilai dari variabel dalam studi, untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam sebuah penelitian (Kumar, 2019). Terdapat dua Variabel penelitian, yaitu Variabel terikat (*dependent variable*) dan Variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variable yang tergantung pada Variabel lainnya, sedangkan Variabel bebas adalah Variabel yang tidak tergantung pada variable lainnya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah merujuk bagaimana suatu variabel akan diukur dalam penelitian, termasuk prosedur dan instrument yang digunakan untuk pengukuran (Hennink et al., 2020). Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan perencanaan pajak (*tax planning*) dikarenakan adanya kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 11% dengan cara menganalisis antara pajak masukan dengan pajak keluaran agar terhindar dari beban pajak masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dibayarkan setiap bulannya (masa).

C. Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini penulis tidak menggunakan metode penarikan sampel karena disesuaikan dengan jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian dilakukan secara langsung di PT. XYZ dengan pengumpulan data primer tahun 2022 dan 2023. Jenis data dalam penelitian ini ialah data primer yaitu data asli yang diperoleh dari laporan perpajakan dan Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa selama tahun 2022 dan 2023.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Baiti & Nurcahyanti, 2024) metode pengumpulan data merupakan analisis langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perhitungan kurang bayar, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT. XYZ pada tahun 2022 dan 2023, penulis menyusun arsip file yang berada di *warehouse*, tetapi arsip tersebut tidak sesuai dengan urutan atau kelompok file berantakan. Dalam penelitian pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang alamiah dengan sumber data primer. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu :

1. Laporan Perpajakan Perusahaan
2. Dokumen Peraturan Perpajakan
3. Statistik dari laporan pajak

Jadwal Penelitian pada tahun 2024

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data faktur penjualan dan pembelian selama 2022																
2	Perhitungan dan cek E-SPT Tahun 2022																
3	Pengecekan laporan E-spt tahun 2022 serta pembetulan (jika ada)																
4	Strategi <i>tax planning</i> awal tahun 2023 terhadap project																
5	Pengumpulan data faktur penjualan dan pembelian selama 2023																
6	Cek dokumen laporan E-SPT pada tahun 2023 serta perhitungan PPN terutang																

E. Instrumen Penelitian

Menurut (Makbul, 2021) berpendapat bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrument akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrument dengan data adalah sebagai jantung penelitian yang saling terkait. Saat ini, penulis menggunakan instrumen pengumpulan dan pencarian dokumen dan arsip sebagai pengumpulan data untuk penelitian

F. Metode Pengolahan atau Analisis Data

Analisis data kuantitatif dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Metode ini mengedepankan statistic deskriptif untuk menyajikan informasi dalam bentuk table, grafik atau deskripsi (Field, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif non statistik.

Teknik analisis data yang diawali dengan mengumpulkan data dari pelaporan pajak masukan dan juga pajak keluaran. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) dan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN selama tahun 2022 dan 2023.
2. Melakukan perhitungan dasar mengenai kenaikan tarif Dasar Pengenaan Pajak (DPP) sesuai dengan Undang-Undang nomor 7 Tahun 2021 yaitu dikali dengan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 11%.
3. Melakukan perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Terutang dengan cara pajak keluaran dikurangi dengan pajak masukan.
4. Menganalisa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terutang sebelum dan sesudah dilakukan perencanaan pajak.

Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang dilakukan pada perencanaan pajak Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terutang apakah terjadi penghematan pajak atau tidak dikarenakan ditengah tahun 2022 adanya kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 11%.